

**PENGARUH MEDIA *MIND MAPPING* TERHADAP PENGETAHUAN IBU RUMAH
TANGGA DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT DIARE
DI DAERAH RAWAN BANJIR DI KECAMATAN MATANGKULI
KABUPATEN ACEH UTARA**

Rosdiana¹, Khairuddin², Imran³

¹Mahasiswa Magister Ilmu Kebencanaan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

²Prodi Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

³Prodi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Koresponden: kh.khairuddin@gmail.com

ABSTRACT

Flood is a natural disaster that needs attention, because it threatens people's lives and economy. Various kinds of environmental damage caused by floods include the destruction of residential areas, the difficulty of getting clean water, damaged facilities and infrastructure, the destruction of agricultural areas, and the emergence of disease outbreaks one of them is diarrhea. The purpose of this study is to determine the effect of mind mapping media on the knowledge of housewives in the prevention of diarrheal diseases in flood-prone areas in the District of Matangkuli, North Aceh Regency. The research design is using quantitative approach. This research has been done in Gampong Tanju Ali in Matangkuli Sub-district, North Aceh District, the research was conducted on 11 s / d 19 (Post Test) and 21 s / d 25 (Pre Test) July 2017, in this research is housewife as flood victim living in flood prone area at Gampong Tanjong Tengku Ali in District of Matangkuli Regency of North Aceh. The result of this research shows that there is influence of mind mapping media between knowledge of housewife and prevention of diarrhea disease in flood prone area in Kecamatan Matangkuli of North Aceh Regency.

Keywords: Mind Mapping, Knowledge, Prevention, Diarrhea, Flooding

ABSTRAK

Banjir merupakan bencana alam yang perlu mendapat perhatian, karena mengancam jiwa dan ekonomi masyarakat. Berbagai macam kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh banjir antara lain rusaknya areal pemukiman penduduk, sulitnya mendapatkan air bersih, rusaknya sarana dan prasana penduduk, rusaknya areal pertanian, dan timbulnya wabah penyakit salah satunya adalah diare. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *mind mapping* terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit diare di daerah rawan banjir di Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini telah dilakukan di Gampong Tanjong Tengku Ali di Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara, penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 11 s/d 19 (Post Test) dan 21 s/d 25 (Pre Test) Juli 2017, sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebagai korban banjir yang tinggal di daerah rawan banjir di Gampong Tanjong Tengku Ali di Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media *mind mapping* antara pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dan pencegahan penyakit diare di daerah rawan banjir di Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara.

Kata kunci : *Mind Mapping*, Pengetahuan, Pencegahan, Diare, Banjir

PENDAHULUAN

Bencana merupakan suatu gangguan serius terhadap keberfungsian suatu masyarakat sehingga menyebabkan kerugian yang meluas pada kehidupan manusia, baik dari sisi ekonomi, tatanan masyarakat maupun lingkungan . Menurut UU No. 24 tahun 2007, Bencana dan

lingkungan pada dasarnya memiliki hubungan yang sangat erat, Kerusakan lingkungan mempengaruhi proses - proses alam, mengubah basis kehidupan masyarakat dan meningkatkan kerentanan yang terjadi dimasyarakat. Kerusakan lingkungan juga memperparah dampak yang ditimbulkan bahaya alam,

menurunkan daya tahan secara keseluruhan serta mengikis strategi pertahanan hidup secara tradisional (Youvan et al. 2015).

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Banjir adalah suatu kejadian bila air menggenangi daerah yang biasanya tidak digenangi air dalam selang waktu tertentu. Banjir dapat merugikan manusia karena dapat mengakibatkan kerusakan yang fatal terhadap harta benda dan sumber daya alam lainnya. Banjir dapat merugikan manusia pada saat menggenangi wilayah pemukiman penduduk dan merusak mata pencaharian masyarakat. Penyebab dari bencana banjir adalah curah hujan yang sangat tinggi di atas normal dan tidak mampu ditampung oleh sungai, danau, rawa, waduk dan saluran air. Akibatnya, air meluap dan menggenangi daratan (Novitasari dan Husna 2014)

Kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir membantu masyarakat dalam membentuk dan merencanakan tindakan apa saja yang perlu dilakukan ketika banjir. Kesuksesan dalam penanganan dan evakuasi/ pengungsian ketika banjir sangat bergantung dari kesiapsiagaan masyarakat dan perseorangan itu sendiri. Ketika banjir terjadi, semua kegiatan akan dilakukan dalam situasi gawat darurat di bawah kondisi yang kacau balau, sehingga perencanaan, koordinasi dan pelatihan dengan baik sangat dibutuhkan supaya

penanganan dan evakuasi ketika banjir berlangsung dengan baik (Dahlan 2008).

Berdasarkan pengamatan penulis, upaya pendidikan kesehatan diare yang selama ini telah banyak dilakukan adalah dengan metode ceramah. Metode ini merupakan metode yang yang digunakan secara umum dengan tidak membedakan tujuan pendidikan tersebut untuk orang tua ataupun anak-anak. Pada dasarnya orang tua menyukai sesuatu yang mudah untuk dipahami dan dipraktikkan langsung. Sehingga muncul minat orang tua khususnya ibu-ibu untuk mengikuti pendidikan kesehatan. Metode pendidikan kesehatan melalui skema dan gambar lebih mudah ditangkap dan dipahami, metode itu disebut dengan metode *mind mapping*.

Menurut Buzan (2008), metode *mind mapping* adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual yang menggunakan kata-kata, warna, garis, dan gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi sehingga memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Dengan kata lain, *mind mapping* merupakan sebuah jalan pintas yang dapat membantu siapa saja mempersingkat waktu untuk menyelesaikan tugas .

Berdasarkan paparan diatas maka penulis bertujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *mind mapping* terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit diare di daerah rawan banjir di Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental. Sedangkan pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *mind mapping* terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit diare pasca banjir di Kecamatan Matangkuli dengan menggunakan formula *uji t* yang bertujuan memperoleh data-data dan informasi mengenai pengetahuan ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit diare di daerah rawan banjir. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, dan data yang dikumpulkan adalah data primer. Penelitian ini telah dilakukan di Gampong Tanjong Tengku Ali di Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal Penelitian telah dilakukan pada tanggal 11 s/d 19 (Post Test) dan 21 s/d 25 (Pre Test) Juli 2017.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebagai korban banjir yang tinggal di daerah rawan banjir di Gampong Tanjong Tengku Ali di Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara sebanyak 56. Analisis data dalam penelitian ini di tentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data, berdasarkan hasil uji normalitas data maka akan dapat ditentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gampong Tanjong Tengku Ali berlokasi di jalan *Exxon Mobil*, Kecamatan Matangkuli kabupaten Aceh utara dan

luasnya 22 Ha. Dengan jumlah KK sebanyak 77 KK. Gampong Tanjong Tengku Ali sebelah utara berbatasan dengan Gampong Mee dan jalan raya, sedangkan sebelah Timur, Barat dan Selatan dikelilingi oleh sungai Krueng Keureto.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas pengetahuan ibu tentang diare pada saat pre tes berada pada kategori buruk, yaitu sebanyak 29 orang (51,8%) dan baik sebanyak 27 orang (48,2%). Sedangkan pengetahuan ibu tentang diare pada saat post test berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 36 orang (64,3%) dan buruk sebanyak 20 orang (35,7%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil *p.value* sebesar 0,001, yang berarti ada pengaruh yang nyata antara media *mind mapping* terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit diare di daerah rawan banjir. Hal ini disebabkan karena sebagian pengetahuan ibu memiliki pengetahuan baik dimana ibu sudah memahami bahwa penyebab diare disebabkan oleh makan dengan tangan kotor dan mengonsumsi minuman mentah.

Berdasarkan hasil uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan *pre-test* dan selanjutnya diberikan *post-test* kepada kedua hasil pembelajaran *mind mapping* pengetahuan ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit diare di daerah banjir.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir ibu rumah tangga setelah perlakuan. Berdasarkan hasil pembelajaran *mind mapping* pencegahan diare pada masyarakat di Desa Tanjong Tengku Ali Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara, diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang tidak menjaga lingkungan yang bersih dan sehat serta kurangnya penyuluhan tentang penyakit diare oleh petugas kesehatan di wilayah Kecamatan Matangkuli. Selain itu masyarakat masih perlu peningkatan pengetahuan tentang pencegahan dan penanggulangan penyakit diare. Sementara itu, masyarakat Desa Tanjong Tengku Ali masih kurang pengetahuan tentang gejala klinis penyakit diare sehingga, kejadian diare di wilayah tersebut meningkat.

Menurut responden bahwa pengetahuan tentang pencegahan diare di daerah rawan banjir dikaitkan dengan lingkungan yang kotor, seperti hasil wawancara dengan responden, dimana saat penelitian dilakukan responden belum sepenuhnya memahami bagaimana pencegahan diare, akan tetapi saat dilakukan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* terkait pencegahan diare, masyarakat sudah mulai memahami hal-hal yang berkaitan dengan penyakit diare, khususnya ketika terjadi bencana banjir di daerahnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Stefen dan Azizah (2013) tentang hubungan sanitasi dasar rumah dan perilaku ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Desa Bena Nusa Tenggara Timur diketahui bahwa responden yang mengerti tentang diare dan selalu menjaga kebersihan yang menderita diare lebih rendah yaitu 12 orang (23,6%)

dibandingkan dengan yang mengerti tentang diare dan tidak menjaga kebersihan yaitu sebesar 39 orang (76,4%).

Berdasarkan definisi diare, sebagian masyarakat masih belum paham tentang pengertian diare, seperti pertanyaan nomor 1 dimana 35,0 % responden masih tidak memahami konsep diare, hal ini disebabkan karena mereka jarang mengenali penyakit diare, ketika saat penelitian dilakukan, peneliti menggunakan *map mapping* tentang pengertian diare, maka setelah dilakukan *map mapping* sebagian responden sudah memahami makna dari penyakit diare. Setelah dilakukan *map mapping*, peneliti memberikan post tes kepada responden, sehingga rata-rata responden memahami tentang konsep penyakit diare yaitu sebanyak 45,0%.

Berdasarkan gejala, penyakit diare di masyarakat berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas ketika peneliti melakukan pre tes sebanyak 57,0% responden menyatakan bahwa gejala diare disebabkan oleh lingkungan seperti hujan yang menyebabkan berkeruhnya air sumur, kurang olah raga, masuk angin, dan sebagian responden mengatakan gejala diare karena kehidupan yang kotor dan minum air yang tidak dimasak. Ketika terjadi banjir, responden menggunakan air sumur untuk kehidupan sehari-hari, sehingga kemungkinan besar diare disebabkan oleh sanitasi air yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

Menurut Mawardi dan Sulaeman (2011) bahwa banjir ada kalanya terjadi dengan waktu yang cepat dengan waktu genangan yang cepat pula, tetapi ada kalanya banjir terjadi dengan waktu yang lama dengan waktu genangan yang lama

pula. Banjir bisa terjadi karena curah hujan yang tinggi, luapan dari sungai, tanggul sungai yang jebol, luapan air laut pasang, tersumbatnya saluran drainase, atau bendungan yang runtuh. Banjir berkembang menjadi bencana jika sudah mengganggu kehidupan manusia dan bahkan mengancam keselamatannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media mind mapping terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit diare di daerah rawan banjir banjir di Desa Tanjong Tengku Ali Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara, terhadap 56 responden yang dilakukan dari tanggal pada tanggal 11 s/d 19 (Post Test) dan 21 s/d 25 (Pre Test) Juli 2017 dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh media *mind mapping* dengan pengetahuan ibu rumah tangga dan pencegahan penyakit diare di daerah rawan banjir di Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara.

SARAN

1. Diharapkan kepada masyarakat agar dapat menghindari penyakit diare pasca banjir dengan cara melakukan hal-hal yang positif yang dapat mencegah penularan penyakit diare melalui informasi yang didapat dari media baik media cetak dan elektronik.
2. Diharapkan kepada pihak Dinas Kesehatan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penanganan bencana alam sehingga pada nantinya dapat menjadi gambaran serta referensi bagi semua pihak, agar menjadi tindakan preventif atau pencegahan dan penanganan dengan cepat terhadap

gangguan-gangguan pasca bencana khususnya bencana banjir.

3. Kepada peneliti, penelitian ini menjadi masukan dan menambah wawasan dalam penanggulangan penyakit diare pasca banjir.

Kepada peneliti lain, agar lebih mendalami penelitian tentang penyakit diare pasca banjir dengan variabel yang berbeda dan jenis penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T 2008. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dahlan, S 2008. *Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Sagung Seto, Jakarta.
- Mawardi, E. Sulaeman, A. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Bencana Banjir*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Surakarta.
- Novitasari, dan C. Husna. 2014. Upaya dalam Mengurangi Resiko Bencana Banjir Community Efforts to Reduce Flood Disaster Risk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, No.2. (Vol. 4), 1-8.
- Stefen ,A.T., Azizah, R. 2013. Hubungan Sanitasi Dasar Rumah dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Bena Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, No.1 (Vol.7), 1-6
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007. *Tentang Penanggulangan Bencana*. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Youvan,T., Indra and Syamsidik.

2015. adaptasi masyarakat gampong leuge kecamatan peureulak aceh timur terhadap bencana banjir pasang (ie tuara). *Jurnal Ilmu Kebencanaan*, No.2 (Vol.2), 73-79